

BAB IV

KESIMPULAN

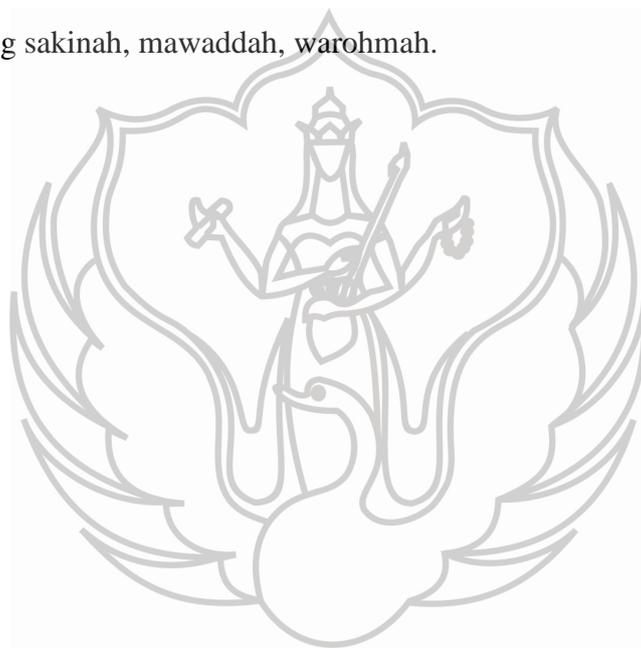
Tanjung Redeb merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Berau provinsi Kalimantan Timur yang sampai saat ini masih mempertahankan adat – istiadat, budaya, serta kesenian daerah. Hal ini dapat dilihat pada upacara *bepacar* yaitu upacara yang merupakan rangkaian dari upacara pernikahan suku Berau. Dalam rangkaian acara pernikahan di Berau khususnya upacara *bepacar* terdapat sebuah seni musik yang mengiringinya yaitu musik *tarbang*.

Musik *tarbang* adalah musik Islami yang berkembang di wilayah Berau khususnya Tanjung Redeb. Musik ini berbentuk vokal dan syair, dengan *tarbang* sebagai alat musik pengiringnya. Syair yang digunakan dalam musik *tarbang* berisikan pujian – pujian serta doa – doa kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Selain berisikan puji – pujian syair dari musik *tarbang* juga berisikan tentang ajaran – ajaran agama Islam. Musik *tarbang* dalam masyarakat Berau, digunakan pada dua macam upacara yaitu upacara yang bersifat keagamaan dan upacara yang bersifat non keagamaan seperti peringatan hari ulang tahun Berau. Hal tersebut dapat dilihat dari syair – syair yang digunakan dalam musik *tarbang* yang disesuaikan dengan konteks upacaranya. Dalam konteks keagamaan musik *tarbang* digunakan dalam berbagai upacara keagamaan salah satunya upacara *bepacar* yang merupakan rangkaian dari upacara pernikahan pada masyarakat Berau khususnya Tanjung Redeb.

Mengacu pada teori yang dikemukakan oleh R.M Soedarsono tentang tiga fungsi seni pertunjukan, yaitu seni pertunjukan sebagai sarana ritual, hiburan

pribadi dan estetis, kesenian *tarbang* dalam upacara *bepacar* dapat digolongkan sebagai seni pertunjukan yang berfungsi sebagai sarana ritual. Karena musik *tarbang* dalam upacara *bepacar* memenuhi beberapa ciri seni pertunjukan yang bersifat ritual.

Dalam upacara *bepacar* musik *tarbang* berfungsi sebagai media untuk memanjatkan doa serta puji – pujian kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW agar kedua mempelai mendapatkan keselamatan, rezeki, dan menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah, warohmah.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

Khan, Hazrat Inayat. 2002. *Dimensi Mistik dan Bunyi*. Yogyakarta : Pustaka Sufi.

Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan.

Lopulalan, Dicky. 2003. *Berau Surya di Timur Laut Kalimantan*. Tanjung Redeb: Yayasan Kalbu.

Kasmahidayat, Yuliawan. 2010. *Agama Dalam Transformasi Budaya Nusantara*. Bandung : Bintang Warliatika.

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Maulana, Achmad. 2001. *Sejarah Daerah Berau*. Tanjung Redeb.

Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.

Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos : Sebuah Pengantar Etnomuskologi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Nettl, Bruno. 2005. *The Study of Ethnomusicology*. Urbana and Chicago : University of illinois press.

Prier SJ, Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Prier SJ, Karl Edmund. 2008. *Sejarah Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Setiyawan, Erie. 2014. *Memahami Musik dan Rupa – Rupa Ilmunya*. Yogyakarta : Prudent Media – Art Music Today.

R.M Soedarsono, 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

B.Tidak Tercetak

Rasman, Aji. 1999. “Kumpulan Kesenian Berau”.Tanjung Redeb.

Senen, I Wayan. “Aspek Ritual Musik Nusantara”. Pidato Ilmiah Dies Natalis XIII Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1997.

C.Narasumber

Aji Rasman, 69 Tahun, Pemusik *tarbang* yang pernah menulis tentang hadrah di Berau dan juga seorang seniman musik tradisional di Berau, Kalimantan Timur.

Syahrhan, 49 Tahun, Seniman musik tradisi Berau yang aktif sebagai pemain rudat dan mamanda (teater tradisional Berau). Selain itu syahrhan juga aktif sebagai pemain *tarbang*.

Edi, 55 Tahun, Pemain musik *tarbang* kelompok musik *tarbang* Teluk Bayur, yang menjelaskan motif pukulan *tarbang*.

Zubair, 48 Tahun, Pemimpin dalam upacara *bepacar* sekaligus pimpinan kelompok *tarbang* grup Teluk Bayur yang menjelaskan tentang prosesi *bepacar*.

Endang Zuraidah, 52 Tahun, Orang yang mengundang grup musik *tarbang* dalam upacara *bepacar* anaknya.

3. Diskografi

Video upacara *bepacar* dalam rangkaian acara pernikahan Dendi Ariansyah dengan Feny. Yang dilangsungkan pada tanggal 4 februari 2015. Dokumen oleh Muhammad Budhi Setiyawan.



GLOSARIUM

<i>Air Tawar</i>	: Air yang telah dibacakan doa dan dianggap suci.
<i>Akikah</i>	: Upacara pemberian nama pada anak yang baru lahir.
<i>Bajau</i>	: Suku laut yang tinggal dipesisir Pantai Berau.
<i>Bekasai</i>	: Luluran menggunkan bedak tradisional
<i>Betarbang</i>	: Penyebutan untuk acara naik ayun di Berau.
<i>Dandam Birahi</i>	: Alat musik jenis penclon terdiri dari 7 nada pentatonis.
<i>Hadrah</i>	: Jenis kesenian Islami yang berkembang di Berau.
<i>Jepen</i>	: Seni Tari Melayu yang berkembang di Berau.
<i>Jujuran</i>	: Uang yang harus dibayaroleh pihak pengantin pria.
<i>Dayak</i>	: Suku pedalaman yang tinggal di pedalaman Berau.
<i>Kresmen</i>	: Upacara peringatan hari - hari besar keraton.
<i>Lamaran</i>	: Meminang seorang perempuan.
<i>Naik Ayun</i>	: Upacara menaikkan bayi ke ayunan untuk pertama kalinya
<i>Pacar</i>	: Jenis tumbuhan yang digunakan untuk mewarnai kuku.
<i>Panting</i>	: Alat musik petik tradisional.
<i>Tepung tawar</i>	: Perlengkapan upacara bepacar (beras kuning dan air).
<i>Turun tanah</i>	: Kali pertama seorang anak menyentuh tanah.
<i>Tarbang</i>	: Salah satu jenis kesenian.
<i>Tarbangan</i>	: Rebana.
<i>Zikir mayang</i>	: Ansambel musik keraton Berau.